

ABSTRAK

Muhamad Virgkqy Sudwigu Putra (2023). Implementasi Akad *Mudharabah* di Warung Roti Bakar Papay Cabang Depok Jawa Barat. Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Konsep bisnis syariah berbasis *mudharabah* dapat menolong orang-orang yang mempunyai keterbatasan modal serta keterbatasan keahlian dalam berbisnis. Implementasi akad *mudharabah* merupakan upaya membangun kerja sama dan kepercayaan antara pemilik modal (*shahib al-mal*) dengan pengelola modal (*mudharib*). Dalam rangka mengelola suatu bidang bisnis tertentu yang dapat menghasilkan keuntungan dan hasil dari keuntungan tersebut dibagi sesuai dengan kontrak perjanjian kerja sama (akad *mudharabah*). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah implementasi akad kerja sama pada warung roti bakar papay cabang Depok Jawa Barat saat ini sudah sesuai dengan akad *mudharabah*. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kesesuaian implementasi akad kerja sama pada warung roti bakar papay cabang Depok Jawa Barat yang ada saat ini dengan akad *mudharabah*.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi akad *mudharabah* di warung roti bakar papay cabang Depok Jawa Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian empiris dengan pendekatan kualitatif. Dengan 2 sumber data yaitu sumber data primer terdiri dari pemilik modal (*shahib al-mal*), pengelola modal (*mudharib*), dan 2 orang karyawan. Sumber data sekunder terdiri dari dokumen, laporan-laporan, dan data lainnya sebagai data pelengkap. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan instrumen penelitian yaitu peneliti itu sendiri, pedoman observasi dan wawancara, yang kemudian dianalisis dengan metode analisis dekriptif kualitatif yaitu pemeriksaan data, klarifikasi data, verifikasi data dan analisis data.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa implementasi akad *mudharabah* di warung roti bakar papay cabang Depok Jawa Barat sudah sesuai dengan rukun dan syarat akad *mudharabah*, akan tetapi masih ada beberapa sisi yang kurang relevan dari akad *mudharabah* yaitu dimana pemilik modal (*shahib al-mal*) terlalu intervensi dan ikut mencampuri tugas dan tanggung jawab pengelola modal (*mudharib*), kemudian dalam hal pembagian keuntungan dimanazakat yang dipotong 5% yang seharusnya diserahkan kepada pemilik modal (*shahib al-mal*) karena zakat itu merupakan tanggungan pribadi bagi kedua belah pihak, selanjutnya perjanjian upah mengupah (akad *ijarah*) yaitu penetapan upah/gaji bukan di tentukan oleh pihak ketiga yang paham hal tersebut, sehingga dalam penetapan upah/gaji belum memiliki standar yang jelas dan belum ada pembagian tugas secara jelas antara pengelola modal (*mudharib*) dengan para pekerja/karyawan.

Kata Kunci: Implementasi, Akad Kerja sama, Akad *Mudharabah*

ABSTRACT

Muhamad Virgkqy Sudwigu Putra (2023). Implementasi Akad *Mudharabah* di Warung Roti Bakar Papay Cabang Depok Jawa Barat. Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

The mudharabah-based sharia business concept can help people who have limited capital and limited expertise in doing business. The implementation of the mudharabah contract is an effort to build cooperation and trust between the owner of capital (shahib al-mal) and the manager of capital (mudharib). In order to manage a certain business sector that can generate profits and the results of these profits are shared according to the cooperation agreement contract (mudharabah contract). The formulation of the problem in this study is whether the implementation of the cooperation contract at the Papay Roti Bakar stall, Depok, West Java, is currently in accordance with the mudharabah contract. The purpose of this study is to describe the suitability of the implementation of the cooperation agreement at the currently existing papay toast shop, Depok, West Java, with a mudharabah contract.

This study aims to describe the implementation of the mudharabah contract at the papay toast shop, Depok branch, West Java. The method used in this research is empirical research with a qualitative approach. With 2 data sources, namely primary data sources consisting of capital owners (shahib al-mal), capital managers (mudharib), and 2 employees. Secondary data sources consist of documents, reports, and other data as complementary data. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. With research instruments, namely the researchers themselves, observation guidelines and interviews, which were then analyzed using qualitative descriptive analysis methods, namely data checking, data clarification, data verification and data analysis.

Based on the results of the study that the implementation of the mudharabah contract at the papay toast shop, Depok, West Java, is in accordance with the pillars and conditions of the mudharabah contract, however, there are still some sides that are less relevant to the mudharabah contract, namely where the owner of capital (shahib al-mal) is too interfering and interferes with the duties and responsibilities of the capital manager (mudharib), then in terms of profit sharing where the zakat is deducted by 5% which should be handed over to the owner of the capital (shahib al-mal) because zakat is a personal responsibility for both parties, then a wage agreement (ijarah contract), namely the determination of wages/salaries is not determined by a third party who understands this, so that the determination of wages/salaries does not yet have clear standards and there is no clear division of tasks between capital managers (mudharib) and workers/employees.

Keywords: Implementation, Cooperation Agreement, Mudharabah Contract